Pengaruh Sistem Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur

Skripsi Oleh:

M. Putra Satria

01031381520128

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

Lembar Persetujuan ujian komprehensif

PENGARUH SISTEM PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR

Disusun oleh:

Nama	: M. Putra Satria
NIM	: 01031381520128
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Perpajakan

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 03 Agustus 2019

Ketua,

Abukosim, S.E., M.M., AK

NIP. 196205071995121001

Tanggal : 05 November 2019

Anggota,

Aryanto, S.E., M.T.I., AK

NIP. 197408142001121003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH SISTEM PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR

Disusun oleh:

Nama	: M. Putra Satria
NIM	: 01031381520128
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal **26 Desember 2019** dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 26 Desember 2019

Ketua	Anggota	Anggota
Abukosim, S.E., M.M., Ak	Aryanto, S.E., M.TI., Ak.	Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196205071995121001	NIP. 197408142001121003	NIP. 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Putra Satria

NIM : 01031381520128

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH SISTEM PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR

Pembimbing :

Ketua : Abukosim, S.E., M.M., Ak.

Anggota : Aryanto, S.E., M.TI., Ak.

Tanggal Ujian : **26 Desember 2019**

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, **26 Desember 2019**
Pembuat Pernyataan,

M. Putra Satria
NIM. 01031381520128

ABSTRAK

Pengaruh Sistem Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur

Oleh:

M. Putra Satria

Pajak memiliki peran yang sangat penting dalam upaya untuk meningkatkan infrastruktur maupun sebagai sumber pemasukan Negara oleh karena itu, pajak merupakan salah satu hal yang wajib untuk dipahami dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah utuk mengetahui apakah sistem penagihan pajak dengan surat paksa berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor pelayanan pajak pratama Palembang ilir timur, metode yang digunakan adalah regresi berganda, teknik analisis berganda, teknik ini dipilih karena dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing – masing variabel. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa t hitung + table (2,685 > 2,028), memiliki tingkat signifikan 0,011 karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,5 maka hal ini membuktikan bahwa sistem penagihan pajak dengan surat paksa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: Pajak, Surat Paksa, Kepatuhan Wajib Pajak

Ketua	Anggota
Abukosim, S.E., M.M., Ak.	Aryanto., S.E., M.TI.,Ak.
NIP. 196205071995121001	NIP. 197408142001121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

The Influence Of Tax Billing System using Forced letters toward Tax Obligation In Pratama Tax Service Office Palembang Ilir Timur

BY:

M. Putra Satria

Taxes have a very important role in efforts to improve infrastructure and as a source of state income, therefore, taxes are one of the things that must be understood properly. The purpose of this study was to find out whether the tax collection system with forced letters affected the compliance of taxpayers at the Palembang ilat timur tax service office. each variable. From the results of this study it can be seen that t arithmetic + table (2.685> 2.028), has a significant level of 0.011 because the significant level is smaller than 0.5, this proves that the tax collection system with forced letters has a significant effect on tax compliance.
***Keywords**: Taxes, Forced Letters, Tax Obligation*

Chair

Abukosim, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196205071995121001

Member

Aryanto., S.E., M.TI.,Ak.
NIP. 197408142001121003

Acknowledge By,
Head Of Accounting Departement

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: M. Putra Satria
NIM	: 01031381520128
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan
Judul Skripsi	: Pengaruh Sistem Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur

Telah kami periksa penulisan, *grammar* maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 26 Desember 2019

Ketua	Anggota
Abukosim, S.E., M.M., Ak.	Aryanto, S.E., M.TI.,Ak.
NIP. 196205071995121001	NIP. 197408142001121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

x

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Jika kamu ingin bisa mengatur orang lain, aturlah dulu dirimu sendiri.

(Abu Bakar)

Kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT
2. Kedua Orang Tuaku Tercinta
3. Satu – satunya Saudara perempuanku tercinta
4. Dosen Pembimbingku
5. Dosen-dosen yang saya hormati
6. Sahabat-sahabatku
7. Orang-orang yang saya sayangi
8. Almamaterku

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalaamu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakaatuh.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allāh Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas segala rahmat-Nya penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul **"PENGARUH SISTEM PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR"** ini tepat pada waktunya. Dimana maksud dari penulisan skripsi ini dilaksanakan adalah dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat begitu banyak kekurangan yang disebabkan oleh masih terbatasnya ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Maka dari itu, penulis memohon maaf dan pemakluman atas hal tersebut. Lalu, agar dapat diperoleh kebaikan di masa yang akan datang, maka penulis mengharapkan adanya saran dan perbaikan. Penulis harap skripsi ini dapat menghadirkan manfaat bagi para pembaca dan berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu akuntansi.

Akhir kata, semoga Allāh Subhanahu Wa Ta'ala selalu melindungi dan merahmati kita hingga akhir zaman. Aamiin.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakaatuh.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq, SE., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak sebagai Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.
5. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.SI., Ak., sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat serta semangat selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Akuntansi di Universitar Sriwijaya.
6. Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak. sebagai Dosen Pembimbing Skipsi I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Aryanto, S.E., M.TI., Ak. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah sabar dan banyak membantu penulis, serta telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, memberikan saran dan memberikan arahan yang membangun selama penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan saya dengan banyak berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan.
9. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Muchlis dan Ibuku Rini Rita Zahara, yang telah melahirkanku, membesarkanku, merawatku, mendidikku, menjagaku, memotivasiku dengan memberikan semangat dan memberikan doa yang tiada henti serta kasih sayang yang tak tergantikan, dan mendoakan di setiap langkahku terkhusus dalam penyelesaian skripsi ku ini. Terimakasih banyak.
10. Untuk teman-teman Sahabat seperjuanganku dari awal kuliah sampai sekarang, Ronaldo, Yusuf Irsan, Riski satria yudha, M. Irhas, Yudha wijayanto, Andriansyah, Ghufran, yafi Rozan, Dhio Tara, asep Syafei,dan Fajar yang telah memberikan support atau dukungan, motivasi, canda tawa dan kenangan selama masa perkuliahan ini. Terimakasih banyak teman-temanku..
11. Terimakasih kepada seseorang yang telah mengisi hari-hari ku dan membuat semangat untuk mengerjakan skripsi ini meskipun engkau sudah menjadi mantan. .
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per-satu, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.
13. Sahabat-sahabat terbaikku Alumni SMAN 15 PALEMBANG, yang selalu dan masih menjadi sahabat penulis;

14. Teman-teman angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Sriwijaya, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah bersama-sama menempuh Pendidikan dari awal semester hingga menjadi Sarjana Ekonomi Akuntansi.

Penulis sadar tidak ada seorang manusia yang sempurna, karena itu jika terdapat kesalahan dalam penulisan ini semua hanyalah keterbatasan penulis dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Allah.

Palembang, 26 Desember 2019

Penulis

M. Putra Satria

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	:	M. Putra Satria
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir	:	Palembang, 30 Desember 1996
Agama	:	Islam
Status	:	Belum Menikah
Alamat Rumah	:	Jl. Kapten Anwar Sastro, Lrg Kulit No. 1844/1448 Rt.27 Rw.05 Ilir Timur 1 Palembang.
Alamat Email	:	**mputrasatria31@gmail.com**

Pendidikan Formal

Tahun Ajaran 2003 - 2009	:	SD Negeri 40 Palembang
Tahun Ajaran 2009 – 2012	:	SMP Negeri 3 Palembang
Tahun Ajaran 2012 – 2015	:	SMA Negeri 15 Palembang
Tahun Ajaran 2015 – 2019	:	Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

LIA English Course

Bimbel Akuntansi Prospek Palembang

Pengalaman Organisasi

Basket SMA N 15 Palembang

Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF .....

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI i

SURAT PENYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii

KATA PENGANTAR iv

ABSTRAK.....viii

ABSTRACT ix

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK x

RIWAYAT HIDUP xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL.....xvi

DAFTAR GAMBAR.....xvii

BAB I: PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 7

1.3. Tujuan Penelitian.....7

1.4. Manfaat Penelitian.....8

1.5. Sistematika Penulisan.....8

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA 10

2.1. Kajian Teori.....10

2.1.1. Teori Atribusi (Atribution Theory) 10

2.1.2. Teori Pembelajaran Sosial (Social Learning Theory) 11

2.2. Hasil Penelitian Terdahulu 12

2.3. Pajak 13

2.3.1. Pengertian Pajak 13

2.3.2. Sistem Pemungutan Pajak 14

2.3.3. Asas Pemungut Pajak 15

2.3.4. Syarat Pemungutan Pajak 16

2.3.5. Hambatan Pemungutan Pajak 17

2.3.6. Tindakan Penagihan Pajak 18

2.4. Surat Paksa 19

2.4.1. Pengertian Surat Paksa 19

2.4.2. Prosedur Penagihan Surat Paksa 21

2.4.3. Tata Cara dan Waktu Penagihan Pajak 22

2.5. Kepatuhan Wajib Pajak 23

2.5.1. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak 23

2.5.2. Kriteria Wajib Pajak Patuh Sesuai Degan 25

2.6. Hubungan Penagihan Pajak dengan Surat Paksa terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 26

2.7. Hipotesis Penelitian 27

BAB III: METODE PENELITIAN 29

3.1. Populasi dan Sampel 29

3.1.1. Populasi 29

3.1.2. Sampel 29

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 30

3.2.1. Variabel dependent: Kepatuhan Wajib Pajak 30

3.2.2. Variabel Independent: Surat Paksa 30

3.3. Sumber dan Jenis Data 31

3.3.1. Jenis Data 31

3.3.2. Sumber Data 31

3.4. Metode Pengumpulan Data 31

3.5. Metode Analisis Data 32

3.5.1. Asumsi Klasik 32

3.5.2. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis 34

3.5.2.1. Teknik Analisis 34

3.5.2.1. Uji Hipotesis 35

3.5.3. Uji Koefisien Determinasi 37

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN 38

4.1. Deskripsikan Objek Penelitian 38

4.1.1. Gambaran Umum Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur 38

4.1.2. Potensi Pajak dan Prospek Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur 40

4.1.3. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur 40

4.1.4. Tugas dan Wewenang Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur 42

4.2. Deskripsikan Hasil Penelitian 47

4.2.1. Perkembangan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pratama Palembang Ilir Timur 47
4.2.2. Pelaksanaan Tindakan Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa ..52
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis 57
4.3.1. Analisis Data.....57
4.3.1.1. Uji Asumsi Klasik 58
4.3.1.2. Uji Statistik.....63
4.3.1.3. Uji t.....66
4.4. Pembahasan 69
BAB V:KESIMPULAN DAN SARAN 72
5.1. Kesimpulan 72
5.2. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Khusus Untuk Orang Swasta (Non Pemerintah) 2016 – 2018 6

Tabel 4.1. Perkembangan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar .47

Tabel 4.2. Surat Paksa Wajib Pajak Orang Pribadi Yang diterbitkan dan dibayar 53

Tabel 4.3. Uji Normalitas 58

Tabel 4.4. Uji Heteroskedastisitas 61

Tabel 4.5. Analisis Deskriptif 63

Tabel 4.6. Analisis Korelasi Sederhana 64

Tabel 4.7. Analisis Regresi Sederhana 65

Tabel 4.8. Uji t.....67

Tabel 4.9. Koefisien Determinasi 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar Grafik 4.1. Uji Normalitas Metode Grafik Histogram 59

Gambar Grafik 4.2. Uji Normalitas Grafik Normal P - Plot.....60

Gambar Grafik 4.3.Uji Heterosdastisitas Dengan Grafik Scatter – Plot 62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia adalah Negara Hukum yang berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. Bangsa Indonesia telah melaksanakan pembangunan yang pesat dalam kehidupan nasional yang perlu dilanjutkan dengan dukungan dan seluruh potensi masyarakat. Agar proses Pembangunan selanjutnya berjalan lancar perlu adanya hubungan yang selaras serasi dan seimbang antara Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara secara dinamis dan proposional dalam rangka pelaksanaan pembangunan yang bertanggung jawab.

Pembangunan Nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik material maupun spiritual. Untuk merealisasikan tujuan tersebut perlu banyak memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan. Salah satu usaha untuk mewujudkan Kemandirian suatu bangsa yaitu dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa Pajak. Pajak digunakan untuk membiayai pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama.

Pajak memiliki peran yang sangat penting dalam upaya untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur maupun sebagai sumber pemasukan negara. Oleh karena itu, pajak merupakan salah satu hal yang wajib untuk dipahami dengan baik. Menurut (Tantry dan Khairani, 2013)

pembayaran pajak sangat penting bagi negara untuk pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional, serta untuk kesejahteraan rakyat.

Berdasarkan Ario (2014), pajak sebagai salah satu pungutan Negara mengandung ciri sebagai berikut:

1. Pajak dipungut berdasarkan/dengan kekuatan undang – undang serta aturan pelaksanaanya.
2. Dalam Pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
3. Pajak dipungut oleh Negara baik oleh pemerintah pusat maupun daerah.
4. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran – pengeluaran pemerintah yang apabila dari pemasukannya masih terdapat surplus dipergunakan untuk pembiayaan public investment.
5. Pajak dapat pula mempunyai tujuan lain yang non budgeter, yaitu sebagai alat kebijakan perekonmioan nasional.

Melihat dari ciri – ciri pajak di atas, tampaklah bahwa pajak sangat penting bagi pembiayaan Negara dan pembangunan nasional. Dalam pembangunan jangka panjang ini,biaya pembangunan terus meningkat yang menuntut kemandirian pembiayaan pembangunan yang berasal dari dalam negeri.

Dalam prakteknya seringkali dijumpai adanya pihak – pihak yang tidak mempunyai kesadaran untuk membayar pajaknya. Sebagaimana diuraikan di atas, bahwa penagihan pajak dapat dipaksakan penagihannya, sehingga kepada pihak – pihak yang tidak mau membayar

pajaknya tersebut dapat dilakukan penagihan pajak dengan surat paksa. Menurut Anang Mury Kurniawan (2011; 111) Penagihan Pajak adalah serangkaian tindakan agar Penanggung Pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan Surat Paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, menjual barang yang telah disita (Pasal 1 angka 9 UU No. 19/2000 tentang penagihan pajak dengan surat paksa).

Penagihan pajak dengan surat paksa dilakukan oleh pegawai kantor pajak dimana wajib pajak yang bersangkutan tinggal. Dengan adanya penagihan pajak dengan surat paksa, wajib pajak yang tidak mau membayar pajaknya dapat dipaksa untuk memenuhi kewajibannya. Pelaksanaan pembayaran pajak yang bertujuan untuk peningkatan ekonomi Negara tersebut dapat dilakukan dengan baik apabila masyarakat sadar akan tanggung jawabnya. Dalam hubungan itu, maka pemerintah menjatuhkan sanksi bagi mereka yang lalai dalam melaksanakan kewajibannya (Sally : 1999).

Wahyuni dan Merkusiwati (2013). Seperti yang dikutip (Muzaki, 2014). menyatakan bahwa kepatuhan wajib pajak di Indonesia dapat ditingkatkan dengan menerapkan *Self Assessment System*. Perubahan sistem perpajakan dari *Official Assessment System* menjadi *Self Assessment System*, memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk mendaftar, menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya.

Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak, maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan penerimaan pajak (Musyarofah dan Purnomo 2008).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di antaranya adalah kesadaran wajib pajak. Menurut Mardiasmo (2011) kesadaran wajib pajak merupakan orang pribadi atau. badan, meliputi pembayar pajak, pemotong

pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah. Oleh karena itu, menurut (ARUM, 2012), usaha memaksimalkan penerimaan pajak tersebut tidak dapat hanya mengandalkan peran dari Direktorat Jendral Pajak maupun petugas pajak, tetapi dibutuhkan juga peran aktif dari para wajib pajak itu sendiri.

Namun tidak sedikit masyarakat kesulitan dalam menetapkan pajak. Hal itu disebabkan masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui dengan baik sehingga kurang memahami tentang pajak. Hambatan tersebut antara lain kurangnya pemahaman tentang perpajakan, rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan, administrasi perpajakan dan kemampuan lembaga perpajakan.

Berdasarkan penelitian Ario (2014), Masih seringnya dijumpai adanya tunggakan pajak sebagai akibat tidak dilunasinya hutang pajak, memerlukan tindakan penagihan yang mempunyai kekuatan hukum yang memaksa, yang merupakan pertimbangan khusus ditetapkannya Undang – undang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa. Dengan kata lain, Undang – Undang Penagihan pajak dengan Surat Paksa diharapkan dapat mengatasi semua permasalahan yang ada dalam hal penagihan pajak, khususnya masalah penunggakan hutang pajak oleh wajib pajak

Menurut data dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur, Kepatuhan wajib pajak di Palembang ilir Timur cenderung naik turun dalam tiga tahun terakhir ini. Oleh

karena itu, hal tersebut menarik perhatian untuk dilakukan penelitian terhadap wajib pajak di wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur.Berikut disajikan tabel yang menjelaskan tentang tingkat kepatuhan pajak di wilayah KPP Pratama Palembang Ilir Timur dari tahun 2016 sampai 2018.

TABEL 1.1.

Tabel Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Khusus Untuk Orang Swasta (Non Pemerintah) 2016 - 2018

Tahun	Jumlah Wajib Pajak	Jumlah Wajib Pajak Yang Patuh	Persentase (%)
2016	9827	5058	51%
2017	9543	4997	52%
2018	11576	5376	46%

Sumber: KPP Pratama Palembang Ilir Timur

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa selama tiga tahun terakhir, dari tahun 2016 sampai 2018, tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi khusus untuk orang swasta atau (Non Pemerintah) mengalami naik turun dan kerugian yang diperkirakan tahun 2016 sebesar 21,4 Milyar, tahun 2017 kerugian yang diperkirakan adalah sebesar 20,9 Milyar dan tahun 2018 kurugian yang diperkirakan adalah sebesar 20,1 Milyar. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak sehingga untuk mengejar wajib pajak yang tidak patuh perlu menggunakan surat paksa agar wajib pajak yang belum melunasi kewajibannya dapat melunasinya.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **"PENGARUH SISTEM PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR ".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan penulis diatas, maka Penulis berusaha untuk merumuskan masalah – masalah yang berhubungan dengan judul penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh dari penagihan pajak dengan Surat Paksa terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan penagihan pajak dengan surat paksa KPP Pratama Palembang Ilir Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah dan penulisan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah penagihan pajak dengan Surat Paksa berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur.
2. Untuk mengetahui kendala – kendala apa saja yang dihadapi KPP Pratama Palembang Ilir Timur dalam melaksanakan kegiatan penagihan pajak dengan Surat Paksa.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak seperti:

Manfaat Praktis:

Dapat memberikan informasi lebih lanjut tentang pajak terutama tentang penagihan pajak melalui surat paksa, sehingga penulis dan pembaca diharapkan dapat peduli tentang kewajibannya sebagai wajib pajak.

Manfaat Teoritis:

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk memperluas literatur tentang pengaruh sistem penagihan pajak dengan surat paksa terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor pelayanan pajak pratama Palembang ilir timur.

1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penelitian yang baik. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini mendekskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua tinjauan pustaka menjelaskan tentang teori – toeri yang digunakan dalam penelitian ini dan kerangka – kerangka yang digunakan dalam penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan dari hasil – hasil tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan data, mengelola data sampai dengan analisa data penelitian

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, N.J., (2006). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Anang, M. K., (2011). Upaya Hukum Terkait dengan Pemeriksaan, Penyidikan dan Penagihan Pajak. Graha Ilmu, Yogyakarta

ARUM, H. P. (2012). Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap).

Ario, F. R.,(2014). Sistem Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Pada Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Universitas Trisakti.

Erwis, N., Haliah, H., Si, M., Haerial, A., & Unhas, D. (2012). Efektifitas Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa terhadap Penerimaan Pajak pada Kantor Pelayananan Pajak Pratama Makassar Selatan. Retrieved from http://core.ac.uk/download/pdf/25487207.pdf

Ghoni, H. A. (2012). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Daerah. *Jurnal Akuntansi UNNESA*, (28).

Gunardi, (1997). Akuntansi Pajak, Grafindo, Jakarta

Imam Ghozali, (2001). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang.

Jatmiko, A. N. (2006). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). *Tesis*, 86.

Mardiasmo. (2011). Perpajakan. Edisi Revisi 2011. Yogyakarta. Andi Yogyakarta.

Mutia, S. P. T. (2014). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Tingkat Pemahaman terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Padang). *E-Perpajakan*, 1–30. Retrieved from http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/902/652

Muzaki, A. F. A. K. (2014). Pengaruh Kesadaran Wp, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wp Badan. *Kompartemen*, *XII*(1), 17–34.

Republik Indonesia, Undang – Undang Nomor 19 Tahun 1997 Sebagaimana diubah dengan Undang – undang Nomor 19 Tahun 2000 Tentang Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa.

Ritonga, P. (2012). Pengaruh penagihan pajak dengan surat paksa terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. *Saintikom*, *11*(3), 215–224.

Saly, j. n., (1999), Aspek Hukum Penagihan Dengan Surat Paksa, Jurnal Penelitian Hukum, De Jure, Vol 3 No. 8 Hal 124 – 141, Jakarta.

Tantry dan Khairani. (2013). Assessment System Pada Kpp Pratama Palembang. *Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerapan Self Assessment System Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat*, 1–8.

Wahyuni, N & Merkusiwati, N. (2013). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran, Dan Persepsi Wajib Pajak Tentang Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Bandung Utara. Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 3, No. 1, februari 2013.

Wijoyanti, M., & Ekonomi, F. (2010). Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Mampang.

Zain, M., (2003), Manajemen Perpajakan, Salemba Empat, Jakarta.